



**HUBUNGAN POLA ASUH IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA USIA 0-59 BULAN DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa Program Strata-1 Kedokteran**

ELSHINTA NAFIISAH SALMA

22010119120042

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2022

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI
HUBUNGAN POLA ASUH IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING*
PADA BALITA USIA 0-59 BULAN DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG

Disusun oleh:

ELSHINTA NAFIISAH SALMA
22010119120042

Telah disetujui,

Semarang, 22 Desember 2022

Dosen Pembimbing

Arwinda Nugraheni, S.KM., M.Epid.
NIP. 198909282014042001

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

dr. Yora Nindita, M.Sc., Ph.D.
NIP. 198111112008012014

dr. Firdaus Wahyudi, M.Kes., Sp.OG.
NIP. 197207222000031001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran

dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., Ph.D.
NIP. 198302182009122004

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Elshinta Nafiisah Salma
NIM : 22010119120042
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Kejadian *Stunting* pada
Balita Usia 0-59 Bulan di Puskesmas Kota Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ilmiah ini merupakan hasil tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain, selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
2. Karya tulis ilmiah ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro, maupun di perguruan tinggi lain.
3. Dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 24 Mei 2022
Yang membuat pernyataan,



Elshinta Nafiisah Salma
NIM 22010119120042

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “HUBUNGAN POLA ASUH IBU TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 0-59 BULAN DI PUSKESMAS KOTA SEMARANG”. Penulisan dari Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan program Strata-1 Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, banyak bimbingan dan bantuan yang didapatkan penulis. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- 1) Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendukung dan mendoakan setiap saat.
- 2) Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
- 3) Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.
- 4) dr. Muflihatul Muniroh, M.Si.Med., Ph.D. sebagai Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

- 5) dr. Suharto, M.Kes. sebagai Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Arwinda Nugraheni, S.KM., M.Epid. sebagai Dosen Pembimbing 2 yang dari awal hingga akhir membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 6) dr. Yora Nindita, M.Sc., Ph.D. sebagai Dosen Penguji 1 dan dr. Firdaus Wahyudi, M.Kes., Sp.OG. sebagai Dosen Penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, evaluasi, dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 7) Alda Seranda Kurnia Sandy dan Kak Fryta sebagai rekan penelitian yang telah bersama-sama melalui berbagai proses dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
- 8) Para teman seperjuangan saya Diah Satyaningrum, Annisa Himmatul Aulia, Intan Wulandari, Azkia Rahma Izzati, Sarah Arya Ramadhany, Cahyaning Nana Arianingsih, Ahmi Rifqi Hudaya, Nida Uljanah, Alya Azkaa Adawya dan teman-teman mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2019 yang selalu mendukung dan berjuang bersama.

Penulis turut berharap hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya demi meningkatkan taraf hidup dan tingkat kesehatan masyarakat Indonesia. Apabila terdapat kesalahan kata, penulis memohon maaf. Selain itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi pelaksanaan penelitian yang lebih baik di masa depan.

Semarang, 28 November 2022

Elshinta Nafiisah Salma

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	3
1.2.1 Permasalahan Umum	3
1.2.2 Permasalahan Khusus.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Pemerintah dan Institusi	5
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	5
1.5 Orisinalitas Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 <i>Stunting</i>	9
2.1.1 Definisi.....	9
2.1.2 Epidemiologi.....	11
2.1.3 Faktor Risiko.....	12
2.1.3.1 Penyebab Langsung.....	12
2.1.3.2 Penyebab Tidak Langsung	14

2.1.4	Patofisiologi <i>Stunting</i>	18
2.1.5	Dampak <i>Stunting</i>	20
2.2	Pola Asuh.....	21
2.2.1	Definisi Pola Asuh	21
2.2.2	Dimensi Pola Asuh.....	23
2.2.3	Jenis Pola Asuh	23
2.2.3.1	<i>Authoritative</i> atau Demokratis.....	25
2.2.3.2	<i>Authoritarian</i> atau Otoriter.....	26
2.2.3.3	<i>Uninvolved</i> atau Pengabaian.....	28
2.2.3.4	<i>Laissez-faire</i> atau Permisif (Bebas/Memanjakan).....	29
2.2.4	Klasifikasi Pola Asuh.....	30
2.2.4.1	Pola Asuh Positif	30
2.2.4.2	Pola Asuh Negatif.....	32
2.2.5	Aspek Kunci Pola Asuh Gizi	34
2.2.5.1	Pemberian Makanan Pendamping ASI.....	34
2.2.5.2	Pengasuhan Psikososial	35
2.2.5.3	Perawatan dan Perlindungan bagi Anak.....	36
2.2.6	Faktor Memengaruhi Pola Asuh	36
2.2.6.1	Pendidikan Orang Tua.....	36
2.2.6.2	Jenis Pola Asuh yang Diterima Orang Tua Sebelumnya.....	37
2.2.6.3	Usia Orang Tua.....	38
2.2.6.4	Lingkungan Sosial.....	39
2.2.6.5	Status Ekonomi.....	39
2.3	Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i>	40
2.4.	Kerangka Teori.....	42
2.5	Kerangka Konsep	42
2.6	Hipotesis	43
2.6.1	Hipotesis Mayor	43
2.6.2	Hipotesis Minor.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....		44
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	44
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	44

3.2.1	Lingkup Tempat.....	44
3.2.2	Lingkup Waktu.....	44
3.3	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	44
3.4	Populasi dan Sampel.....	45
3.4.1	Populasi Target.....	45
3.4.2	Populasi Terjangkau.....	45
3.4.3	Sampel.....	45
3.4.3.1	Kriteria Inklusi.....	46
3.4.3.2	Kriteria Eksklusi.....	46
3.4.4	Cara <i>Sampling</i>	47
3.4.5	Besar Sampel.....	47
3.5	Variabel Penelitian.....	48
3.5.1	Variabel Bebas.....	48
3.5.2	Variabel Terikat.....	48
3.5.3	Variabel Perancu.....	49
3.6	Definisi Operasional.....	49
3.7	Cara Pengumpulan Data.....	51
3.7.1	Alat.....	51
3.7.2	Bahan.....	52
3.7.3	Jenis Data.....	52
3.7.4	Cara Kerja.....	53
3.8	Alur Penelitian.....	54
3.9	Analisis Data.....	55
3.10	Etika Penelitian.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		58
4.1	Karakteristik Penelitian.....	58
4.2	Karakteristik Subjek Penelitian.....	58
4.3	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisisioner.....	63
4.3.1	Uji Validitas.....	64
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	64
4.3.3	Kuesioner Pola Asuh Ibu: Praktik Pemberian Makan.....	64
4.3.4	Kuesioner Praktik Psikososial dalam Pemberian Makan.....	65

4.3.5	Kuesioner Praktik Kebersihan.....	65
4.3.6	Kuesioner Pola Asuh yang Diterima Ibu: Praktik Pemberian Makan	65
4.4	Analisis Bivariat.....	66
4.4.1	Hubungan Pola Asuh Ibu: Praktik Pemberian Makan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	66
4.4.2	Hubungan Praktik Psikososial dalam Pemberian Makan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	67
4.4.3	Hubungan Praktik Kebersihan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	68
4.4.4	Hubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	69
4.4.5	Hubungan Pola Asuh yang Diterima Ibu: Praktik Pemberian Makan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	70
4.4.6	Hubungan Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	71
4.4.7	Hubungan Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	71
4.5	Analisis Multivariat.....	72
BAB V PEMBAHASAN		75
5.1	Analisis Bivariat.....	75
5.1.1	Hubungan Pola Asuh Ibu: Praktik Pemberian Makan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	75
5.1.2	Hubungan Praktik Psikososial dalam Pemberian Makan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	76
5.1.3	Hubungan Praktik Kebersihan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	78
5.1.4	Hubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	79
5.1.5	Hubungan Pola Asuh yang Diterima Ibu: Praktik Pemberian Makan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	80
5.1.6	Hubungan Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	81
5.1.7	Hubungan Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	82
5.2	Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Perancu terhadap Kejadian <i>Stunting</i> (Multivariat).....	84
5.3	Keterbatasan Penelitian	85
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		86
6.1	Simpulan.....	86
6.2	Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian	5
Tabel 2. Gaya Pola Asuh Menurut Baumrind	24
Tabel 3. Tipe Pola Asuh Pemberian Makan atau Interaksi Saat Makan	24
Tabel 4. Definisi Operasional	49
Tabel 6. Karakteristik Subjek Penelitian.....	59
Tabel 7. Hubungan Praktik Pemberian Makan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	66
Tabel 8. Hubungan Praktik Psikososial dalam Pemberian Makan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	67
Tabel 9. Hubungan Praktik Kebersihan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	68
Tabel 10. Hubungan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	69
Tabel 11. Hubungan Pola Asuh yang Diterima Ibu: Praktik Pemberian Makan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	70
Tabel 12. Hubungan Sanitasi Lingkungan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	71
Tabel 13. Hubungan Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	71
Tabel 14. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Perancu terhadap Kejadian <i>Stunting</i> (Multivariat).....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Indeks Antropometri	10
Gambar 2. Siklus Terjadinya <i>Stunting</i>	18
Gambar 3. Kerangka Teori Hubungan Pola Asuh Ibu terhadap Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita.....	42
Gambar 4. Kerangka Konsep Penelitian	42
Gambar 5. Rancangan Penelitian	45
Gambar 6. Alur Penelitian.....	54
Gambar 7. Hasil Uji Regresi Logistik SPSS	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	95
Lampiran 2. Persetujuan Setelah Penjelasan (<i>Informed Consent</i>)	96
Lampiran 3. Lampiran Hasil Uji SPSS	98
Lampiran 4. Formulir Identitas Responden	116
Lampiran 5. Kuesioner Pola Asuh Ibu	117
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	129
Lampiran 7. Biodata Mahasiswa	130

DAFTAR SINGKATAN

BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
ASI	: Air Susu Ibu
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
WHO	: <i>World Health Organization</i>
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
CGS	: <i>Child Growth Standard</i>
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
TB/U	: Tinggi Badan menurut Umur
PB/U	: Panjang Badan menurut Umur
SD	: Standar Deviasi
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SSGBI	: Survei Status Gizi Balita Indonesia
SSGI	: Studi Status Gizi Indonesia
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
PT	: Perguruan Tinggi
MPASI	: Makanan Pendamping ASI
TB	: Tinggi Badan
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
OR	: <i>Odds Ratio</i>
BB/U	: Berat Badan menurut Umur
BB/PB	: Berat Badan menurut Panjang Badan
BB/TB	: Berat Badan menurut Tinggi Badan

IMT/U	: Indeks Massa Tubuh menurut Umur
gr	: Gram
DHS	: <i>Demographic and Health Surveys</i>
MICS	: <i>Multiple Indicator Cluster Surveys</i>
GH	: <i>Growth Hormone</i>
TSH	: <i>Thyroid Stimulating Hormone</i>
ACTH	: <i>Adrenocorticotropic Hormone</i>
IGF-1	: <i>Insulin like Growth Factor 1</i>
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
NCD	: <i>Non-Communicable Disease</i>
WUS	: Wanita Usia Subur
KEK	: Kekurangan Energi Kronis
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
NTT	: Nusa Tenggara Timur
IKM	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
UMR	: Upah Minimum Regional
PFQ	: <i>Parental Feeding Style Questionnaire</i>
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* adalah problematika tumbuh kembang anak yang mengalami gangguan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan yang berdampak merugikan (WHO, 2015). Perbedaan pola pengasuhan akan memengaruhi status gizi anak sehingga dapat menyebabkan *stunting*. **Tujuan:** Menganalisis hubungan pola asuh ibu terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 0-59 bulan. **Metode:** Penelitian analitik observasional dengan desain *case-control* pendekatan retrospektif, menggunakan analisis multivariat melalui uji regresi logistik dengan nilai $P < 0,05$ dianggap signifikan secara statistik. Subjek penelitian: balita *stunting* dan tidak *stunting* usia 0-59 bulan di wilayah kerja 4 Puskesmas Kota Semarang (Bandarharjo, Rowosari, Karangdoro, dan Kedungmundu). Data penelitian didapat dari pengisian kuesioner oleh responden. **Hasil:** Hasil uji regresi logistik didapatkan pola asuh ibu: praktik kebersihan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan memiliki hubungan bermakna terhadap kejadian *stunting*. **Kesimpulan:** Pola asuh ibu: praktik kebersihan dan pemanfaatan pelayanan kesehatan menjadi faktor risiko paling berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 0-59 bulan.

Kata Kunci: balita, ibu, pola asuh, *stunting*.

ABSTRACT

Background: Stunting is a problem of disrupted child growth and development in the first 1000 days of life which has a detrimental impact (WHO, 2015). Differences in parenting style will affect children's nutritional status, which can lead to stunting. **Aim:** To analyze the relationship between mother's parenting to stunting incidences in toddlers aged 0-59 months. **Methods:** An observational analytic study with retrospective case-control approach design, using multivariate analysis through logistic regression test with a P-value of <0.05 were considered statistically significant. **Subjects:** stunting and non-stunting toddlers aged 0-59 months in the area around 4 Public Health Centers in Semarang (Bandarharjo, Rowosari, Karangdoro, and Kedungmundu). Research data was obtained from filling out questionnaires by respondents. **Results:** The logistic regression test showed that mother's parenting: hygiene practices and health services utilization had significant relationship to stunting incidences. **Conclusions:** Mother's parenting: hygiene practices and health services utilization were the most influential risk factors to stunting incidences in toddlers aged 0-59 months.

Keywords: mother, parenting, stunting, toddler.